

	6. Analisis Data Erosi dan Aliran Permukaan 7. Konsep Konservasi Tanah dan Air 8. Jenis Tanaman Konservasi 9. Desain dan Pembuatan Teras 10. Teknik Konservasi Tanah dan Air 11. Evaluasi Efektivitas Teknik Konservasi 12. Rencana Tindakan Konservasi Berkelanjutan						
Pustaka Pembelajaran	Utama :						
	Tuliskan referensi utama dalam susunan berurut (untuk gaya penulisannya bebas)						
	[1] Pimentel, D., & Burgess, M. (2013). Soil Erosion: A Food and Environmental Threat. Environment, Development and Sustainability, 15(1), 1-12. [2] Baker, J. L., & Hargreaves, G. H. (2000). Soil Erosion: A Global Overview. In: Soil Erosion and Conservation. Wiley-Blackwell. [3] Soil Erosion and Conservation oleh Morgan, R.P.C						
	Pendukung :						
Pustaka Pembelajaran	Tuliskan referensi pendukung dalam susunan berurut (penomoran merupakan dari referensi utama)						
	[1]Huang, C., & Zhang, Y. (2015). Rainfall Simulation and Its Application in Soil Erosion Research. Journal of Soil and Water Conservation, 70(4), 1-10.						
Kriteria Penilaian	Kriteria dan Item Penilaian						
	Rentang Skor	Huruf Mutu	Kategori	Status Kelulusan			
	≥87	A	Sangat Baik	LULUS			
	78 - <87	AB	Baik Sekali				
	69 - <78	B	Baik				
	60 - <69	BC	Sedang				
	51 - <60	C	Cukup				
	41 - <51	D	Kurang	TIDAK LULUS			
	<41	E	Gagal				
Rencana Evaluasi	Metode Pembelajaran :		Case Method/Team-Based Project		Non Case Method/Team-Based Project	*centang yang cocok	
	*Contoh						
	Basis Evaluasi	Komponen Evaluasi	Distribusi Bobot /CPMK (%)		Total Bobot Case Method/Team-Based Project	Total Bobot Non Case Method/Team-Based Project	
			MK12024	MK22024			
			50%	50%			
	Aktivitas Partisipatif	Case Method	50,0		25,0		
	Hasil Proyek	Team-Based Project		100,0	50,0		
	Kognitif/Pengetahuan	Quis (Q1, Q2, Q3)	15,0			7,5	
	Kognitif/Pengetahuan	Tugas (T1, T2, T3)	15,0			7,5	
	Kognitif/Pengetahuan	Ujian Tengah Semester (UTS)				0,0	
	Kognitif/Pengetahuan	Ujian Akhir Semester (UAS)	20,0			10,0	
	Total Bobot / CPMK		100,0	100,0	75,0	25,00	
	Kesimpulan Jenis Metode Pembelajaran		Case Method/Team-Based Project				
	*) Note : Untuk MK Case Method dan PjBL/Team-Based Project (aktivitas partisipatif dan hasil proyek), mempunyai bobot penilaian akumulasi minimal 50%						
JADWAL, URAIAN MATERI DAN KEGIATAN PERKULIAHAN							
Mg ke-	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, dan Penugasan Mahasiswa [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Nilai (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik				
				Luring (offline)	Daring (online)		

1	Mahasiswa dapat mengenali dan mengklasifikasikan berbagai jenis erosi (seperti erosi permukaan, alur, dan tebing) berdasarkan pengamatan langsung di lapangan	Kemampuan mahasiswa dalam mengidentifikasi dan mengklasifikasikan jenis erosi.	Tugas :[1]Akurasi identifikasi, pemahaman tentang karakteristik masing-masing jenis erosi. [2]Observasi langsung dan diskusi kelompok.	Tutorial di Lapangan [PB: 1 mg x (1 sks x 50")] [KM: 1 mg x (1 sks x 50")]		1.1. RPS, Kontrak praktikum 1.2. Soil Erosion and Conservation oleh Morgan, R.P.C	7
2	Mahasiswa dapat menggunakan alat dan teknik yang tepat untuk mengukur tingkat erosi, serta mencatat dan menganalisis data yang diperoleh.	Kemampuan mahasiswa dalam melakukan pengukuran dan mencatat data.	Tugas :[1] Ketepatan pengukuran, kelengkapan data yang dicatat. [1] Praktik lapangan dan laporan pengamatan.	Tutorial dan asistensi di Lapangan [PB: 1 mg x (1 sks x 50")] [KM: 1 mg x (1 sks x 50")]		2.1. Metode Pengukuran Erosi	7
3	Mahasiswa dapat menerapkan metode analisis yang sesuai untuk mengevaluasi data aliran permukaan dan menginterpretasikan hasilnya.	Kemampuan mahasiswa dalam menganalisis dan menginterpretasikan data.	Tugas : [1] Kesesuaian metode analisis, kejelasan interpretasi hasil. [2]Tugas analisis data dan presentasi.	Tutorial dan asistensi di Lapangan [PB: 1 mg x (1 sks x 50")] [KM: 1 mg x (1 sks x 50")]		3.1. Aliran Permukaan dan Dinamika Air	7
4	Mahasiswa dapat mengidentifikasi dan menjelaskan bagaimana faktor-faktor lingkungan mempengaruhi proses erosi tanah di lokasi yang diteliti.	Kemampuan mahasiswa dalam menjelaskan pengaruh faktor lingkungan terhadap erosi tanah.	Tugas : [1] Kedalaman analisis, relevansi faktor yang diidentifikasi.[2] Diskusi kelas dan laporan tertulis.	Tutorial dan asistensi di Lapangan [PB: 1 mg x (1 sks x 50")] [KM: 1 mg x (1 sks x 50")]		4.1. Faktor Lingkungan yang Mempengaruhi Erosi	7
5	Mahasiswa dapat mengoperasikan Rainfall Simulator dengan benar dan menganalisis hasil simulasi untuk memahami hubungan antara curah hujan dan erosi.	Kemampuan mahasiswa dalam mengoperasikan alat dan menganalisis hasil.	Yugas : [1] Ketepatan penggunaan alat, kejelasan analisis hasil simulasi.[2] Praktik penggunaan alat dan laporan hasil simulasi.	Tutorial dan asistensi di Laboratorium [PB: 1 mg x (1 sks x 50")] [KM: 1 mg x (1 sks x 50")]		5.1. Panduan penggunaan Rainfall Simulator.	10
6	Mahasiswa dapat menyusun laporan yang sistematis dan komprehensif mengenai analisis erosi dan aliran permukaan, termasuk metode, hasil, dan kesimpulan.	Kemampuan mahasiswa dalam menyusun laporan yang sistematis.	tugas : [1] Struktur laporan, kejelasan informasi, dan analisis yang mendalam.[2] Penilaian laporan tertulis.	Tutorial dan asistensi di Laboratorium [PB: 1 mg x (1 sks x 50")] [KM: 1 mg x (1 sks x 50")]	Laporan: [PT : 1 mg x (1sks x 60")] [KM :1 mg x (1 sks x 60")]	6.1. Analisis Data Erosi dan Aliran Permukaan	10
7	Mahasiswa dapat mengenali dan merekomendasikan jenis tanaman yang efektif untuk konservasi tanah berdasarkan karakteristik lokasi dan kondisi lingkungan.	Kemampuan mahasiswa dalam merekomendasikan tanaman konservasi.	Tugas : [1] Relevansi rekomendasi, pemahaman tentang karakteristik tanaman.[2] Presentasi dan diskusi kelompok	Tutorial dan asistensi di Lapangan [PB: 1 mg x (1 sks x 50")] [KM: 1 mg x (1 sks x 50")]		7.1. Panduan tentang pemilihan tanaman konservasi 7.2. Jenis Tanaman Konservasi	7
8	Mahasiswa dapat merancang sistem teras yang sesuai dengan kondisi lahan, termasuk mempertimbangkan kemiringan, jenis tanah, dan penggunaan lahan.	Kemampuan mahasiswa dalam merancang sistem teras.	Tugas : [1] Kesesuaian desain dengan kondisi lahan, inovasi dalam perancangan.[2] Penilaian desain dan presentasi.	Tutorial dan asistensi di Lapangan [PB: 1 mg x (1 sks x 50")] [KM: 1 mg x (1 sks x 50")]		8.1. Panduan desain teras dan teknik konstruksi.	10

9	Mahasiswa dapat melakukan pembuatan teras secara praktis dengan mengikuti prosedur yang benar dan aman.	Kemampuan mahasiswa dalam melaksanakan pembuatan teras.	Tugas : [1]Kualitas hasil kerja, kepatuhan terhadap prosedur.[2] Observasi langsung dan penilaian praktikum.	Tutorial dan asistensi di Laboratorium [PB: 1 mg x (1 sks x 50")] [KM: 1 mg x (1 sks x 50")]		9.1.Desain dan Pembuatan Teras	10
10	Mahasiswa dapat menerapkan berbagai teknik konservasi yang telah dipelajari dalam skala kecil, seperti penanaman vegetasi atau pembuatan saluran drainase	Kemampuan mahasiswa dalam menerapkan teknik konservasi.	Tugas : [1] Efektivitas penerapan teknik, kesesuaian dengan kondisi lapangan [2]Praktik lapangan dan laporan kegiatan	Tutorial dan asistensi di Lapangan [PB: 1 mg x (1 sks x 50")] [KM: 1 mg x (1 sks x 50")]		10.1 Teknik Konservasi Tanah dan Air	10
11	Mahasiswa dapat melakukan evaluasi terhadap teknik konservasi yang diterapkan, termasuk mengukur dampaknya terhadap erosi dan kualitas tanah.	Kemampuan mahasiswa dalam melakukan evaluasi terhadap teknik konservasi	Tugas :[1] Kedalaman analisis, relevansi data yang digunakan [2] Laporan evaluasi dan presentasi.	Tutorial dan asistensi di Lapangan [PB: 1 mg x (1 sks x 50")] [KM: 1 mg x (1 sks x 50")]		11.1.Evaluasi Efektivitas Teknik Konservasi	5
12	Mahasiswa dapat menyusun rencana tindakan yang komprehensif dan berkelanjutan untuk konservasi tanah dan air, berdasarkan analisis dan evaluasi yang dilakukan.	Kemampuan mahasiswa dalam menyusun rencana tindakan.	Tugas :[1] Keterpaduan rencana, keberlanjutan dan inovasi dalam tindakan.[2] Penilaian rencana tertulis dan presentasi.	Tutorial dan asistensi di Laboratorium [PB: 1 mg x (1 sks x 50")] [KM: 1 mg x (1 sks x 50")]	Laporan: [PT : 1 mg x (1sks x 60")] [KM :1 mg x (1 sks x 60")]	12.1. Pelaporan hasil rencana tindakan yang komprehensif dan berkelanjutan untuk konservasi tanah dan air, berdasarkan analisis dan evaluasi yang dilakukan.	10
TOTAL BOBOT							100

Catatan:

1	Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi (CPL-Prodi) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2	CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3	CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4	Sub-CP Mata Kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut
5	Indikator Penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6	Kriteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolak ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif maupun kualitatif.
7	Teknik Penilaian: tes dan non-tes
8	Bentuk Pembelajaran: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lainnya
9	Luring (offline) Pembelajaran tatap muka, juga dikenal sebagai pembelajaran luring, adalah konsep pembelajaran yang mengambil bentuk model pembelajaran konvensional dan mengumpulkan dosen dan mahasiswa dalam satu ruang untuk belajar.
10	Daring (online) adalah Proses pembelajaran daring dapat dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu belajar mandiri dan belajar terbimbing. Proses pembelajaran bisa secara <i>synchronous</i> (serentak) atau <i>asynchronous</i> (tidak serentak) dan maksimum 35% dari jumlah total pertemuan (5 kali pertemuan).
11	Metode Pembelajaran: Small Grup Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lain yang setara.

12	Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yang dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
13	Bobot Penilaian adalah persentase penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tersebut dan totalnya 100%.
14	PB =Proses Belajar, PT =Penugasan Terstruktur, KM =Kegiatan Mandiri.
15	Sustainable Development Goals (SDGs) : 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yaitu (1) Tanpa Kemiskinan; (2) Tanpa Kelaparan; (3) Kehidupan Sehat dan Sejahtera; (4) Pendidikan Berkualitas; (5) Kesenjaraan Gender; (6) Air Bersih dan Sanitasi Layak; (7) Energi Bersih dan Terjangkau; (8) Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi; (9) Industri, Inovasi dan Infrastruktur; (10) Berkurangnya Kesenjangan; (11) Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan; (12) Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab; (13) Penanganan Perubahan Iklim; (14) Ekosistem Lautan; (15) Ekosistem Daratan; (16) Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh; (17) Kemitraan untuk Mencapai Tujuan. (https://www.timeshighereducation.com/impactrankings)
16	Sosio-Teknopreneur merupakan kemampuan menyelesaikan masalah yang ada di dalam lingkungan masyarakat dengan memanfaatkan sumber daya yang ada di sekitarnya. Mata kuliah tersebut dipastikan mencakup keterampilan yang dibutuhkan, seperti kewirausahaan, inovasi, manajemen proyek, dan aspek teknis dalam bidang teknologi informasi.
17	Research-Based Learning (RBL) adalah suatu metode pembelajaran dengan konsep multi-segi yang mengacu pada berbagai strategi pembelajaran dan pengajaran yang menghubungkan penelitian dan pengajaran.